

Analisis *Profit Margin dan Return on Aset* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Agus Sunaryo* dan Muhamad Ohorella**

*Dosen Prodi Keuangan Perbankan, STIE Port Numbay Jayapura

**Dosen Prodi Manajemen, STIE Port Numbay Jayapura

Abstract: Analysis of Profit Margin and Return on Assets to Assess Financial Performance at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The results of the study show that 1) In general, the financial performance of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Persero) Tbk based on the ratio of Profit margin and Return On Assets can generate profits but the results of the ratio of Profit margin and Return On Assets can be said to be inefficient, because the results of Profit margin ratio figures have decreased while Return On Assets have increased 2) The development of Profitability Ratios of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Persero) Tbk has not been efficient even though it is able to generate profits every year this is because the development in each Profit margin ratio has decreased while Return On Assets has increased but not significantly decreased from the results of the ratio development in each year can occur because assets are not managed efficiently and also there is an increase in costs each year, causing low net income and the company's financial performance is not so good.

Keywords: *Profit Margin, Return On Assets and Financial Performance.*

Abstrak: Analisis Profit margin dan Return on Aset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Secara umum kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Persero) Tbk berdasarkan rasio Profit margin dan Return On Asset dapat menghasilkan laba tetapi hasil dari angka rasio Profit margin dan Return On Asset dapat dikatakan belum efisien, karena hasil dari angka rasio Profit margin mengalami penurunan sedangkan Return On Asset mengalami peningkatan 2) Perkembangan Rasio Kemampuan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Persero) Tbk belum efisien meskipun mampu menghasilkan laba di tiap tahunnya hal ini dikarenakan perkembangan di setiap rasio Profit margin mengalami penurunan sedangkan Return On Asset mengalami peningkatan namun tidak signifikan penurunan dari hasil perkembangan rasio di tiap tahunnya dapat terjadi karena asset kurang dikelola secara efisien dan juga adanya peningkatan biaya – biaya di tiap tahunnya sehingga menyebabkan laba bersih rendah dan kinerja keuangan perusahaan kurang begitu baik.

Kata kunci: *Profit Margin, Return On Asset dan Kinerja Keuangan.*

LATAR BELAKANG

Secara umum banyak perusahaan jasa yang ada di Indonesia, seperti halnya perusahaan asuransi, perusahaan asuransi di Indonesia akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980-an dan dipertegas lagi dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian. Dengan adanya deregulasi dan Undang - Undang tersebut pemerintah memberikan kemudahan dalam hal perijinan, yang tujuannya adalah untuk memacu tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru, pada gilirannya akan meningkatkan hasil produksi atau premi nasional.

Lembaga asuransi sangat membantu dalam menanggung berbagai risiko yang dapat menimbulkan kerugian pada pelaksanaan pembangunan, sehingga kebutuhan akan hadirnya usaha perasuransian dirasakan juga oleh dunia usaha mengingat di satu pihak terdapat berbagai risiko yang secara sadar dan rasional dirasakan dapat mengganggu kesinambungan kegiatan usahanya. Perusahaan asuransi sebagai perusahaan jasa, pada satu sisi menjual jasa kepada pelanggan, sedangkan pada sisi lain perusahaan asuransi adalah investor dari tabungan masyarakat kepada investasi yang produktif.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk merupakan perusahaan asuransi yang telah menjadi bagian dari dunia bisnis Indonesia sejak tanggal 14 November 1980. Setelah

beroperasi selama 25 tahun, pada tanggal 23 Desember 2005 Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, Perusahaan memindahkan kantor pusat ke Jakarta dan Surabaya menjadi kantor cabang.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk harus memberikan informasi baik tentang keuangannya maupun kinerja perusahaannya yang telah dilakukan dalam satu periode tertentu kepada pihak-pihak yang memerlukannya, sehingga pihak-pihak yang ingin bekerjasama atau berinvestasi tidak hanya akan melihat bagaimana pergerakan atau perkembangan perusahaan secara historis akan tetapi keseluruhan kinerja perusahaan juga harus diukur.

Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat secara efisien dan efektif. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dapat dinilai menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan beberapa pendekatan rasio keuangan. Dalam penelitian ini akan dikaji kinerja keuangan perusahaan pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terutama dari sisi profitabilitas. Dalam rasio profitabilitas peneliti mengambil 2 rasio yaitu profit margin dan return on asset.

Dari laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada laba tahun 2014 sebesar Rp. 202.574.672 dan menurun pada tahun 2015 sebesar 193.750.252, hal ini menunjukkan bahwa PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk mengalami penurunan pada hasil laba yang dimiliki PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, yang disebabkan karena beban-beban yang ada melambung tinggi pada tahun 2015 meskipun pendapatan meningkat.

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal-hal tersebut dan menuangkannya dalam suatu judul yakni ***“Analisis Profit margin dan Return on Aset Untuk***

Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk”.

LANDASAN TEORI

Asuransi

Menurut Undang – Undang no 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian dimana Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Asuransi jiwa menurut R. Ali Ridho (1986:175) Asuransi merupakan salah satu jenis asuransi umum oleh karenanya dalam asuransi jiwa terkandung pengertian asuransi pada umumnya, walaupun jenis asuransi jiwa berbeda dengan asuransi kerugian, yaitu termasuk kedalam asuransi tak sesungguhnya, biasanya disebut asuransi sejumlah uang atau *sommen verzekering*.

Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2010:17) Laporan Keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Kasmir (2008:7) berpendapat bahwa, “ Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut Ariefiansyah dan Margi Utami (2012:3) laporan keuangan adalah catatan keuangan mengenai aktivitas perusahaan atau organisasi selama kurun waktu tertentu

(satu periode akuntansi/satu tahun) yang memperlihatkan kondisi pada kurun waktu tersebut dan dipergunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kinerja Keuangan

Menurut Irham (2011:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Mahsun (2006:145) kinerja keuangan menjelaskan bahwa: “ kinerja merupakan suatu manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah salah satu prestasi yang dicapai suatu perusahaan dibidang keuangan dan digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Rasio profitabilitas

Menurut sunyoto (2013:113) bahwa: rasio kemampuan atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari perusahaannya.

Menurut Martono dan Harjito (2005:60) berpendapat bahwa Rasio kemampuan atau profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Profit margin

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Adapun dimana rumusnya meliputi *Profit Margin sama dengan Laba Bersih dibagi dengan Penjualan*. (Hanafi, 2004:42).

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Return On Asset

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Adapun dimana rumusnya meliputi *Return On Asset sama dengan Laba Bersih dibagi dengan Total Aset*. (Hanafi, 2004:42).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih sebagai sumber pengumpulan data yaitu pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk di bursa efek indonesia (www.idx.co.id).

Jenis data

Data kualitatif adalah jenis data yang merupakan informasi nyata dan akurat serta data tersebut memiliki nilai yang berbobot.

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Sumber data

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan cara observasi dan wawancara, dengan data seperti laporan keuangan, sejarah dan struktur organisasi dari perusahaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara membaca dan menganalisa hasil-hasil penelitian serta buku-buku, dengan data seperti pendapat para ahli yang mengemukakan tentang teori – teori yang berhubungan dengan judul penelitian.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan studi dengan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti laporan keuangan

b. Studi pustaka

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan oleh penulis dengan mencari teori-teori atau pernyataan para ahli yang masih berkaitan dengan permasalahan tentang penelitian yang ada di dalam buku-buku, majalah dan artikel-artikel penelitian.

TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data merupakan alat analisis yang digunakan oleh penulis untuk menjawab permasalahan yang terkait dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

a. analisa data kualitatif

Analisa data kualitatif yaitu analisa berdasarkan hasil temuan lapangan mengenai obyek yang akan diteliti.

b. Analisa data kuantitatif

Penulis menggunakan analisis kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya dari sisi profitabilitas dengan rasio profit margin dan return on asset.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Profit Margin dan Return On Asset

a. Profit margin

Rasio Profit Margin ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat pendapatan tertentu.

Nilai Profit Margin PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dalam miliaran rupiah

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Profit Margin
2016	130,31	568,65	22,92%
2017	123,19	656,93	18,75%
2018	28,25	701,58	4,03%

Sumber: Data diolah tahun 2020

b. Return on Asset

Nilai Return On Aset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dalam miliaran rupiah

Tahun	Laba	Tottal Aset	Current Ratio
2016	130,31	3.436,39	48,67%
2017	123,19	3.886,96	52,30%
2018	28,25	4.280,73	57,34%

Sumber: Data diolah tahun 2020

2. Analisis Perkembangan Profit Margin dan Return on asset

Tabel 4.3 Analisis Perkembangan Profit Margin dan Return On Asset

Ket	Hasil Analisa (%)			Perkembangan rasio (%)		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
a) PM	22,92	18,75	4,03	0	(18,19)	(78,51)
b) ROA	48,67	52,30	57,34	0	7,45	9,96

Sumber: Data diolah tahun 2020

PEMBAHASAN

1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Current Ratio dan Profit Margin

Tahun 2016 hasil perhitungan Profit Margin diatas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 22,92% dari total pendapatan yang diterima. Tahun 2017 hasil perhitungan Profit Margin diatas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 18,75% dari total pendapatan yang diterima. Tahun 2018 hasil perhitungan Profit Margin diatas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 4,03% dari total pendapatan yang diterima. Dari hasil diatas Profit Margin mengalami fluktuasi, fluktuasi terjadi dikarenakan pendapatan tidak maksimal dan beban-beban melambung tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan tahun 2016 Return On Asset diatas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 48,67% dari total Asset yang diterima selama tahun 2016. Tahun 2017 hasil perhitungan Return On Asset diatas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 52,30% dari total Asset yang diterima selama tahun 2017. Tahun 2018 hasil perhitungan Return On Asset diatas, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba adalah sebesar 57,34% dari total Asset yang

diterima selama tahun 2018. Penurunan terjadi dikarenakan untuk tingkat pendapatan dan aset belum dikelola dengan maksimal sehingga hasil tersebut dapat berdampak penurunan laba yang terjadi.

2. Analisis Perkembangan *Profit Margin* dan *Return on asset*

Perkembangan *profit margin* menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 18,19 dan 78,51 %. Perkembangan *return on aset* menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,45 dan 9,96 %. Penurunan yang terjadi disebabkan karena pendapatan yang ada belum mampu dikelola dengan baik dan maksimal serta PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Persero) Tbk belum mampu meminumkan beban-beban disetiap tahunnya

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara umum kinerja keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Persero) Tbk berdasarkan rasio Profit margin dan Return On Asset dapat menghasilkan laba tetapi hasil dari angka rasio Profit margin dan Return On Asset dapat dikatakan belum efisien, karena hasil dari angka rasio Profit margin mengalami penurunan sedangkan Return On Asset mengalami peningkatan
2. Perkembangan Rasio Kemampuan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Persero) Tbk belum efisien meskipun mampu menghasilkan laba disetiap tahunnya hal ini dikarenakan perkembangan di setiap rasio Profit margin mengalami penurunan sedangkan Return On Asset mengalami peningkatan namun tidak signifikan penurunan dari hasil perkembangan rasio di tiap tahunnya dapat terjadi karena aset kurang dikelola secara efisien dan juga adanya

peningkatan biaya – biaya disetiap tahunnya sehingga menyebabkan laba bersih rendah dan kinerja keuangan perusahaan kurang begitu baik.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Irham, Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Martono, dkk. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis laporan keuangan untuk bisnis*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Penerbit CAPS.
- Undang – undang no 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian